

EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE TALAQQI UNTUK MEMBENTUK KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN SANTRI DI BERBAGAI LEMBAGA PENDIDIKAN

Desri Rahmadani *¹

Askari Zakariah ²

Novita ³

^{1,2,3} Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah

*e-mail: rahmadanidesri83@gmail.com¹ novitaovhy@gmail.com² askari@usimar.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai penggunaan metode talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an baik itu membaca maupun menghafal Al-Qur'an di berbagai sekolah, madrasah, pondok maupun rumah tahfidz yang ada di berbagai daerah yang ada di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode library research dengan sumber data yang di peroleh dari berbagai jurnal dan buku. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode talaqqi yang dilakukan di beberapa sekolah, madrasah, pondok dan rumah tahfidz memiliki dampak yang baik baik dari segi bacaan, hafalan maupun murojaah hafalan santri dan siswa sehingga dapat disimpulkan bahwa metode talaqqi ini berdampak baik terhadap bacaan maupun hafalan siswa atau santri.

Kata Kunci: Metode talaqqi, Pendidikan, Al-Qur'an

Abstract

This research aims to describe the use of the talaqqi method in studying the Al-Qur'an, both reading and memorizing the Al-Qur'an in various schools, madrasas, boarding schools and tahfidz houses in various regions in Indonesia. This research uses the library research method with data sources obtained from various journals and books. The results of this research show that the application of the talaqqi method carried out in several schools, madrasas, pondok and tahfidz houses has a good impact both in terms of reading, memorization and memorization of students and students so it can be concluded that this talaqqi method has a good impact on reading and memorization students or santri.

Keywords: Metode Talaqqi, Education, Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Setiap umat Islam berkewajiban membaca Al-Quran karena Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan yang paling lengkap, sempurna dan universal. Membaca dan menghafal Al-Qur'an yang dilakukan oleh anak merupakan tanggung jawab lembaga pendidikan. Olehnya, banyak lembaga pendidikan menawarkan berbagai fasilitas untuk membantu siswa membaca dan menghafalkan Al-Qur'an. Tanggung jawab yang besar yang dimiliki oleh seorang pendidik ialah menemukan cara, metode atau model pembelajaran yang efektif untuk membantu para peserta didik dalam memahami sebuah ilmu. Penentuan metode atau model ini terbilang sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran. (Fenty Sulastini and Moh. Zamili 2019)

Al-Qur'an merupakan wahyu yang diturunkan oleh Allah sebagai peta penolong untuk umat muslim sebagaimana HR Muslim sabda Nabi Muhammad SAW yang berbunyi: Dari Abu Amamah RA, aku mendengar Rasulullah SAW. Bersabda: "Bacalah Al-Qur'an, karena sesungguhnya ia akan menjadi syafaat bagi para pembacanya di hari kiamat" (Yunita dan Akhtim. 2023)

Dalam mencapai tujuan yang diharapkan dalam sebuah strategi maka diperlukan cara yang pas atau yang cocok agar tujuan yang di inginkan dapat tercapai sesuai yang di harapkan. Begitupun dalam pelaksanaan menghafal Al-Qur'an yang membutuhkan sebuah Teknik atai metode yang dapat memudahkan untuk melaksanakan tujuan yang ingin di capai tersebut, sehingga nantinya kita akan

memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan yang di inginkan. Olehnya teknok ataupun metode adalah penentu kesuksesan dalam mempelajari Al-Qur'an ini.

Pembagian utama strategi pembelajaran adalah metode pembelajaran. Tujuan metode adalah menyajikan, memperjelas, memberi contoh, dan berlatih guna mencapai tujuan yang dimaksudkan. Karena tidak semua strategi pengajaran ideal untuk mencapai tujuan yang ada dalam pikiran mereka, pendidik dapat memilih strategi yang paling relevan. (Aris 2022)

Dalam pengajaran Al-Qur'an, Metode Talaqqi adalah salah satu metode yang biasa digunakan. Talaqqi secara Bahasa ialah saling bertemu atau berhadapan. Metode ini merupakan metode belajar Al-Qur'an yang berlangsung secara langsung atau face to face antara guru dan peserta didik. Dalam pembelajaran Al-Qur'an metode talaqqi ini sangat cocok untuk di terapkan.

Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode talaqqi ini memiliki tujuan utama yaitu diharapkan kepada peserta didik agar dapat membaca Al-Quran secara tartil, olehnya yang menjadi persyaratan utama terhadap seseorang yang ingin membaca Al-Qur'an secara tartil ialah dengan mengetahui dan mampu membaca huruf-huruf dalam Al-Qur'an dengan sempurna atau dengan baik yang sesuai dengan kaidah atau makharijul huruf. Adapun makna dari tajwid sendiri ialah mengeluarkan setiap huruf sesuai dengan tempat keluarnya serta memberikan hak dari huruf-huruf tersebut. Olehnya tujuan dari pembelajaran ini haruslah sejalan untuk mencetak peserta didik yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik yang sesuai dengan kaidahnya. (Jessieca Annisa Meygamandhayanti and Aep Saepudin 2022)

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan (library research) dengan menggunakan 15 referensi yang dimana sumber data-datanya diambil dari google scholar. Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan analisis data domain yaitu upaya peneliti untuk memperoleh gambaran umum tentang data untuk menjawab fokus penelitian. Caranya ialah dengan membaca naskah data secara umum dan menyeluruh untuk memperoleh domain atau ranah apa saja yang ada di dalam data tersebut. (Abdul 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Metode Talaqqi

Istilah talaqqi secara bahasa ialah kata yang berasal dari bahasa Arab yaitu talaqqaa – yatalaqqaa yang memiliki arti mempertemukan. Yang bermakna mempertemukan, jika dilihat dari penerapan pembelajarannya yaitu dengan cara mempertemukan guru dengan muridnya. Dimana dalam metode ini guru dan murid harus bertemu, berhadapan secara langsung sehingga dapat menjalankan pengajaran. (Aisyah Achmad, Rukajat, and Ruslan Wahyudin 2022)

Metode Talaqqi adalah metode yang mengajarkan membaca Alqur'an dengan membacakan langsung pada peserta didik secara tatap muka. Metode talaqqi ini membacakan ayat sedikit demi sedikit secara perlahan kepada peserta didik, peserta didik mendengarkan bacaan gurunya hingga peserta didik dapat mengulanginya kembali . olehnya diharapkan para peserta didik mempunyai hafalan yang mutqin dan dapat membaca al-quran sesuai dengan yang di anjarkan oleh sang guru. Namun untuk mencapai hasil maksimal jumlah peserta didik untuk metode talaqqi secara bersama adalah 3 smpai 10 orang. Metode Talaqqi sangat cocok bagi anak-anak pemula apalagi yang belum bisa membaca dengan baik sesuai lafadz dan makhrojnya. (Qomariyah and Khotamir Rusli 2022)

Teknik talaqqi melibatkan pengajaran Al-Qur'an kepada siswa dengan cara menghafal. Guru membacakan terlebih dahulu di depan kelas, dan siswa melanjutkan dengan mendengarkan dan menirukan apa yang telah mereka baca. Siswa menggunakan teknik Talaqqi secara tatap muka, berinteraksi dengan guru atau pendengar secara langsung. Metode talaqqi

dikenal juga dengan istilah musyafahah yang artinya “mulut ke mulut”. Dalam pendekatan ini, siswa mempelajari Al-Qur'an dengan melihat bagaimana gurunya menggerakkan bibir agar dapat mengucapkan huruf makhorijul dengan benar. Ketika wahyu Surat Al-Alaq ayat 1-5 pertama kali diturunkan di Gua Hiro, Nabi Muhammad SAW diinstruksikan oleh Malaikta Jibril untuk menyampaikan Alquran melalui teknik Talaqqi.

Dari beberapa Riwayat menceritakan bahwa Nabi Muhammad SAW membacakan Al-Qur'an kepada malaikat Jibril sepanjang setiap Ramadhan. Nabi juga memberikan manfaat pendekatan Talaqqi kepada para sahabatnya. Pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan melalui Metode Talaqqi, yaitu siswa mempelajari Al-Qur'an dengan mengikuti model bacaan guru. Guru mengoreksi siswa apabila melakukan kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.

Metode Talaqqi dapat diterapkan jama'i (bersama-sama) atau secara pribadi (antara dua orang). Namun, diperlukan tiga hingga sepuluh siswa untuk Metode Talaqqi agar mendapatkan hasil terbaik. Disarankan mempelajari Al-Qur'an dengan metode talaqqi karena menghafal teks tidak disarankan dan memerlukan kehadiran guru atau pembimbing saat belajar membaca Al-Qur'an. (Rosyidatul, Suhadi, and Faturrohman 2021)

B. Unsur-Unsur Metode Talaqqi

Adapun unsur-unsur dalam metode talaqqi sebagai berikut:

1. Metode talaqqi harus terdiri atas guru yang hafizd Al-Qur'an.
2. Ada murid yang ingin benar-benar serius berniat menghafal Al-Quran. (Yusuf Sukman 2017)

C. Keunggulan dan Kekurangan Metode Talaqqi

Berdasarkan definisi sebelumnya dan temuan berbagai penelitian terkait, berikut adalah manfaat metode Talaqqi:

1. Menumbuhkan keterikatan antara guru dan siswa untuk membina hubungan yang sehat secara emosional.
2. Guru senantiasa membimbing siswa agar dapat memahami secara utuh sifat-sifat unik setiap siswa.
3. Guru mempunyai kemampuan mengoreksi bacaan siswa secara instan agar tidak salah mengucapkan huruf.
4. Karena berhadapan langsung dengan guru, anak dapat mengamati gerak bibir guru saat mengucapkan huruf makhorijul.
5. Agar dapat memantau pertumbuhan kemampuan hafalan anak secara efektif, biasanya pendidik membimbing maksimal 5 (lima) hingga 10 (sepuluh) anak dalam metode talaqqi.

Adapun kelemahan metode talaqqi adalah sebagai berikut :

1. Karena efektivitasnya yang dirasakan lebih rendah, metode talaqqi tidak dapat diterapkan secara tradisional pada mata kuliah yang jumlah siswanya banyak.
2. Guru akan menilai kemampuan hafalan masing-masing siswa secara terpisah sehingga yang belum sempat akan bosan menunggu.
3. Terdapat satu guru untuk setiap lima anak. Artinya, jika jumlah siswa yang mendaftar tinggi, lembaga pendidikan akan kesulitan mencari guru tahfidz Al-Qur'an karena jumlah guru yang tersedia tidak mencukupi, dan guru yang membayar menuntut biaya yang lebih besar. (Susianti 2016)

D. Langkah-Langkah Penerapan Metode Talaqqi

Berikut langkah-langkah dalam metode talaqqi:

1. Ambil posisi menghadap instruktur terlebih dahulu. Guru memerintahkan kelas untuk menghadapnya ketika mereka pertama kali duduk.

2. Selanjutnya, salat dan bersiaplah. Instruktur memimpin doa dzikir subuh dan doa sebelum pelajaran. Hal ini diucapkan setelah sambutan pembukaan.
3. Mengawali membaca surat yang akan dibaca, murāja'ah dengan membaca Al-Fātiḥah secara bersama-sama. Guru selanjutnya menyelidiki anak-anak mengenai surat yang diperintahkan untuk mereka hafal pada sesi sebelumnya. Selanjutnya pengajar dan murid melaksanakan murāja'ah.
4. Keempat, sertakan ayat-ayat. Siswa membacakan sebuah ayat dengan lantang sebanyak lima kali setelah guru membacanya satu kali. Guru kemudian mengajak siswa untuk ikut membacakan ayat tersebut setelah dibacakan sebanyak lima kali. Selanjutnya, instruktur menilai setiap anak secara individu untuk menentukan tingkat membaca mereka. Remaja diinstruksikan untuk menghafalkan ayat tersebut sebanyak lima kali dan membacanya dengan benar. Namun, pada titik ini, guru mengulangi bacaan tersebut dengan lantang sebanyak lima kali kepada anak tersebut jika dia belum sepenuhnya mengingat informasi dan menghafalkannya. Begitu seterusnya hingga guru memberikan tes tatap muka kepada setiap siswa.

Dari uraian langkah-langkah pembelajaran dengan metode talaqqī tersebut secara garis besar dapat diketahui bahwa ada tiga tahapan yang dilakukan dalam pembelajaran tersebut, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan penutup. (Umayah and Misbah 2021)

E. Hasil Penerapan Metode Talaqqi Di Beberapa Sekolah Di Indonesia

Hasil penerapan metode talaqqi di Tk Tahfidz di Sleman menunjukkan bahwa ada perubahan atau dengan kata lain memiliki pengaruh terhadap peserta didik atau siswanya yang mempelajari huruf hijaiyah menggunakan metode talaqqi, dari penelitian yang dilakukan siswa mempelajari huruf hijaiyah dengan cara memutar audio huruf hijaiyah setiap hari. Di sekolah ini juga di berlakukan hafalan tetapi hanya pada juz 30 saja, akan tetapi pemberlakuan hafalan menggunakan metode talaqqi ini tidak begitu efektif, melihat siswa yang kesulitan dalam menghafal dan peneliti mengatakan bahwa kemampuan menghafal ini di kembalikan lagi kepada masing-masing individu. (Prathiwi and Syamsudin 2021)

Adapun Penelitian yang dilakukan di MI Muhammadiyah Program Khusus Kenteng Nogosari Boyolali peneliti melakukan wawancara dengan guru tahfidz di sekolah tersebut dengan hasil wawancara adapun alasan pihak sekolah menggunakan metode talaqqi adalah karena metode ini dianggap paling cocok untuk diterapkan kepada anak-anak mengingat anak-anak yang belum sepenuhnya menguasai ilmu tajwid seperti panjang pendek, makhraj, dan belum begitu paham tentang bacaan mana yang harus dibaca jelas, mana yang harus dibaca samar-samar dan mana yang harus dibaca mendengarkan.

Menurut guru tahfidz di sekolah ini kelebihan dari metode talaqqi adalah siswa yang belum menguasai ilmu tajwid dalam membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an akan semakin lebih tahu dan paham tentang membaca Al-Qur'an dan menghafal sesuai dengan ilmu tajwid. Metode ini dianggap sangat cocok diterapkan pada siswa sekolah dasar serta memiliki kelebihan bahwa siswa semakin memahami kaidah ilmu tajwid ketika membaca dan menghafal Al-Qur'an. Kelebihan lain dari metode talaqqi ini adalah anak menjadi lebih siap untuk hafalan secara mandiri. Berdasarkan observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran, dapat dilihat bahwa siswa terlihat sangat senang karena ada guru tahfidz yang mengajar dalam menghafalkan Al-Qur'an dengan cara yang mudah, sehingga siswa mudah mengerti dan memahami materi yang diajarkan. (Diah Utami and Maharani 2018)

Penelitian mengenai metode talaqqi juga dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Driyorejo, penelitian yang dilakukan di sekolah ini melalui tiga tahapan yaitu pertama tahap persiapan ialah pada tahapan ini para santri di kelompokkan berdasarkan jumlah hafalan mereka, di tahapan ini juga para santri dimintai komitmen untuk selalu mengikuti

program, tahapan kedua yaitu tahapan pelaksanaan atau tahapan implementasi, pada tahapan ini di bagi dalam tiga tahapan kegiatan yaitu murajaah, tasmi', Tahsin dan penutup lalu yang terakhir ialah evaluasi di mana tahapan ini mengevaluasi atau menilai pembelajaran yang dilakukan santri. Pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa melalui metode talaqqi para santri dengan mudah untuk menambah hafalan dan memurojaah hafalannya Kembali. (Hazizah and Mahfud 2022)

Penelitian yang dilakukan di Halaqah Tarbiyah di Wahdah Islamiyah Sulawesi Tenggara dapat disimpulkan bahwa metode talaqqi dapat membantu untuk menguatkan hafalan. (Shamsul, Kato, and Hanufi 2021)

Dapat disimpulkan dari beberapa peneliti yang telah dilakukan oleh peneliti yang ada bahwa metode talaqqi ini baik untuk diterapkan kepada santri atau siswa yang ingin belajar membaca al-qur'an atau menghafalkan al-qur'an karena terbukti dapat memperbaiki, menambah atau membantu menguatkan hafalan al-quran para siswa ataupun santri.

KESIMPULAN

Metode Talaqqi adalah metode yang mengajarkan bacaan Alqur'an dengan membacakan langsung pada peserta didik secara tatap muka. Metode talaqqi ini membacakan penggalan demi penggalan ayat secara perlahan kepada murid, murid mendengarkan bacaan gurunya hingga murid dapat mengulangnya kembali . jadi diharapkan murid murid memiliki hafalan yang kuat dan dapat membaca sesuai dengan yang di anjarkan oleh sang guru.

Dapat disimpulkan bahwa metode talaqqi ini terbukti baik untuk di terapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an baik untuk membaca maupun menghafal Al-Qur'an, hal ini terbukti dari beberapa penelitian yang memberikan respon positif dan menerangkan bahwa da perubahan yang terjadi Ketika dilakukan metode talaqqi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Aziz. 2020. "Teknik Analisis Data Analisis Data." *Teknik Analisis Data Analisis Data* 1–15.
- Aisyah Achmad, Zheihan, Ajat Rukajat, and Undang Ruslan Wahyudin. 2022. "Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas Al-Qur'an Tpq Darussalam Impact of Talaqqi Method To Enhance the Ability of Memorizing Al-Qur'an of Student At Tpq Darussalam." *Jurnal For Islamic Studies* 5(1):282–301.
- Aris, Aris. 2022. "Metode Pendidikan Islam Dalam Perspektif Al-Quran." *Tsaqafatuna* 4(1):91–100. doi: 10.54213/tsaqafatuna.v4i1.163.
- Diah Utami, Ratnasari, and Yosina Maharani. 2018. "Kelebihan Dan Kelemahan Metode Talaqqi Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 29 Dan 30 Pada Siswa Kelas Atas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah." *Profesi Pendidikan Dasar* 1(2):185. doi: 10.23917/ppd.v1i2.7353.
- Fenty Sulastini, and Moh. Zamili. 2019. "Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an Dalam Pengembangan Karakter Qur'ani." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4(1):15–22. doi: 10.35316/jpii.v4i1.166.
- Hazizah, Umul, and Muhammad Mahfud. 2022. "Program Unggulan Tahfidz Al-Quran Metode Talaqqi Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Driyorejo." *Indonesia Islamic Education Journal* 1(1):45–54.
- Jessieca Annisa Meygamandhayanti, and Aep Saepudin. 2022. "Implementasi Metode Talaqqi Melalui Pembelajaran Hybrid Pada Mata Pelajaran Tahfidz Al-Qur'an." *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam* 73–80. doi: 10.29313/jrpai.v2i2.1163.
- Jurnal, Murhum, Pendidikan Anak, Usia Dini, Yunita Awwali Salehah, and Akhtim Wahyuni. 2023. 4(2):504–19. doi: 10.37985/murhum.v4i2.235.
- Prathiwi, Shin, and Amir Syamsudin. 2021. "Pengaruh Tahfidz Metode Talaqqi Online Terhadap Pengenalan Hijaiyah TK Program Tahfidz Sleman." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia*

- Dini* 6(1):119–26. doi: 10.31004/obsesi.v6i1.1232.
- Qomariyah, Latifatul, and Radif Khotamir Rusli. 2022. "Implementasi Metode Talaqqi Melalui Kegiatan KKN AKB Di PAUD QU AR-RAHMAN PANDANSARI." *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 3(2):133–38. doi: 10.30997/ejpm.v3i2.6216.
- Rosyidatul, Ilmi, S` Suhadi, and Mukhlis Faturrohman. 2021. "Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi." *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam* 1(2):83–94. doi: 10.54090/alulum.114.
- Shamsul, Mariyanto Nur, Iskandar Kato, and Samsuddin La Hanufi. 2021. "Efektivitas Metode Talaqqi Pada Halaqah Tarbiyah Di Wahdah Islamiyah Sulawesi Tenggara Dan Analisis Metode Talaqqi Dalam Kitab 'Uddatu At Talabi Binajmi Manhaj At Talaqqi Wa Al Adab." *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton* 7(1):99–106. doi: 10.35326/pencerah.v7i1.1018.
- Susianti, Cucu. 2016. "Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini." *Tunas Siliwangi Halaman* 2(1):1–19.
- Umayah, Laili Nur, and Muhammad Misbah. 2021. "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus." *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 6(1):1–15. doi: 10.24090/maghza.v6i1.4603.
- Yusuf Sukman, Jayadi. 2017. "Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Di MTSN Gampong Teungoh Aceh Utara 4(2):9–15.